

ABSTRAK

Untuk memenuhi kecukupan gizi pada balita, telah ditetapkan program pemberian makanan tambahan (PMT) khususnya untuk balita kurus berupa PMT lokal maupun PMT pabrikan. Jika berat badan balita telah sesuai perhitungan berat badan menurut tinggi badan, maka makanan tambahan balita kurus dapat dihentikan dan dilanjutkan dengan makanan keluarga dengan gizi yang seimbang. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pemberian makanan tambahan kombinasi (kacang hijau dan telur) terhadap perubahan status gizi balita berpotensi *stunting* dan sudah mengalami *stunting*. Dalam kegiatan ini kami melakukan edukasi dan sosialisasi kepada audiens yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga tentang dampak *stunting* kepada anak dan resiko-resiko lain yang menyertainya. Kami juga melakukan diskusi dengan para ibu-ibu peserta acara PPM ini tentang pola dan kebiasaan makan anak-anak balita mereka serta status gizinya, sehingga memudahkan bidan desa yang menjadi mitra pengabdian ini melakukan pemetaan masalah *stunting* di desa Pekuluran tersebut.

Kata Kunci: gizi balita, *stunting*, pemberian makanan tambahan